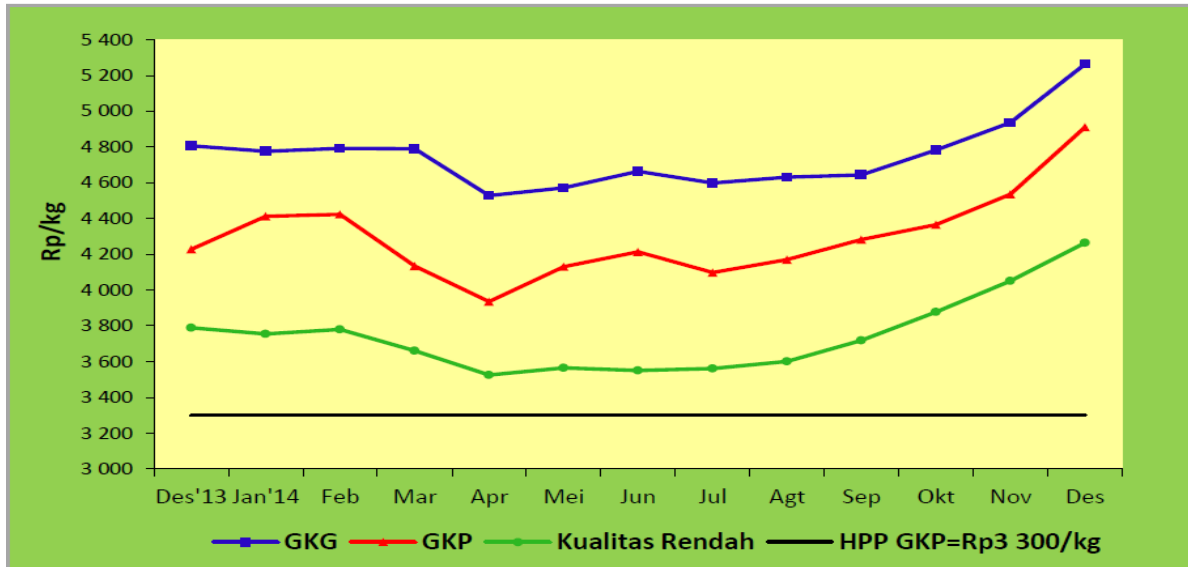


Analisis Harga Gabah Desember 2014

Selama rentang Desember 2014, merujuk data Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS), seperti terlihat pada *chart* di bawah ini, rerata harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani terdongkrak naik 8,28 persen menjadi Rp 4.910,51 per kg dan di penggilingan naik 8,32 persen menjadi Rp 4.995,31 per kg dibandingkan harga gabah kualitas yang sama bulan November 2014.

**Rata-Rata Harga Gabah di Petani Menurut Kelompok Kualitas
Desember 2013–Desember 2014**



Pada bulan Desember 2013 atau bulan yang sama, harga tertinggi di tingkat petani senilai Rp 8.200 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 8.250 per kg. Sedangkan harga terendah di tingkat petani dan penggilingan masing-masing senilai Rp 3.200 per kg dan Rp 3.375 per kg. Harga tertinggi di tingkat petani dan penggilingan berasal dari GKP varietas Karang Dukuh yang terjadi di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas (Kalimantan Tengah). Sementara itu, harga gabah terendah di tingkat petani berasal dari kualitas rendah varietas Inpari 9 yang terjadi di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor (Jawa Barat).

Terlihat pula bahwa rerata harga GKG di petani selama Desember 2014 naik 6,64 persen menjadi Rp 5.264,16 per kg, sedangkan di penggilingan naik 6,59 persen menjadi Rp 5.344,22 per kg dibandingkan harga gabah kualitas yang sama bulan lalu. Sedangkan harga gabah kualitas rendah di petani dan penggilingan mengalami peningkatan masing-masing 5,28 persen menjadi Rp 4.264,54 per kg dan 5,48 persen menjadi Rp 4.362,54 per kg.

Maka selama Periode Desember 2013–Desember 2014, rerata harga tertinggi GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah di tingkat petani masing-masing senilai Rp 4.910,51 per kg, Rp 5.264,16 per kg, dan Rp 4.264,54 per kg terjadi pada Desember 2014. Sebaliknya, rerata harga terendah pada GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah terjadi pada April 2014, masing-masing senilai Rp 3.935,73 per kg, Rp 4.528,88 per kg, dan Rp 3.524,33 per kg.

Pada periode Desember 2013–Desember 2014, di tingkat penggilingan rerata harga tertinggi GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah terjadi pada Desember 2014 masing-masing senilai Rp 4.995,31 per kg, Rp 5.344,22 per kg, dan Rp 4.362,54 per kg. Rerata harga terendah di tingkat penggilingan pada GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah terjadi pada April 2014, masing-masing senilai Rp 4.010,54 per kg, Rp 4.600,34 per kg, dan Rp 3.602,75 per kg.

Dibandingkan Desember 2013, rerata harga GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah di tingkat petani pada Desember 2014 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 16,12 persen, 9,54 persen, dan 12,54 persen. Di tingkat penggilingan rerata harga GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah pada Desember 2014 juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 15,83 persen, 9,44 persen, dan 12,09 persen dibandingkan Desember 2013.

Berdasarkan 1.034 observasi pada transaksi penjualan gabah di 18 provinsi selama Desember 2014, masih didominasi transaksi penjualan GKP sebanyak 741 observasi (71,66 persen), GKG sebanyak 163 observasi (15,77 persen), dan gabah kualitas rendah sebanyak 130 observasi (12,57 persen). Dari seluruh observasi tersebut, tidak terdapat kasus harga berada di bawah HPP.